



Bregada Rakyat

Sambut Yogya Kota Republik

FESTIVAL Bregada Rakyat 2014, mendapat perhatian banyak warga Yogya dan sekitarnya. Festival yang diikuti 42 peserta dari berbagai kalangan. Mereka mengenakan kostum beragam, mulai dari tradisi Jawa, prajurit hingga pejuang masa revolusi. Mereka membawa senjata api, tombak, pedang dengan langkah dan gerakan atraktif diiringi musik, Minggu (19/1).

Karena dinilai, masing-masing peserta berusaha tampil maksimal. Koreografi mereka buat saling berlomba, gerakan-gerakan variatif membuat publik terbawa irama. Dewan juri terdiri GBPH Yudhaningrat, Penghageng Kadipaten Pakualaman KPH Indrokusumo dan Manajemen XT Square Moh Verga Prabowo Agus dan penonton. Di area panggung utama dihibur bersama Korps Musik Ajen Korem TNI AD yang membawakan lagu-lagu mars perjuangan, tembang

pop Jawa dan campursari.

Festival Bregada Rakyat sebenarnya digelar pertama kali untuk memperingati 'Yogya Kota Republik' setiap tanggal 4 Januari, bagian dari upaya mengisi aksi bu-

daya Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta ini. Tampak hadir, GKR Emas, Danrem 072 Pamungkas Brigjend TNI Muhammad Sabar Fadilah, Walikota Yogyakarta H Haryadi Suyu-

ti dan tamu undangan.

Pawai Bregada rakyat berangkat dari halaman parkir wisata Jalan Abu Bakar Ali, melintasi jalan Malioboro dan berakhir di area panggung utama Museum Beteng



KR-Surya Adi Lesmana

Pawai Festival Bregada Rakyat 2014 yang berlangsung di Malioboro Yogya.

Vredeburg. Masyarakat menyambut antusias sepanjang jalan.

Juara I festival tersebut, diraih Bregada Kyai Tanjung Anom Wonokromo Pleret

* Bersambung hal 7 kol 1

Bregada Sambungan hal 1

Bantul, mendapat hadiah trofi dari Sri Sultan HB X, uang pembinaan Rp 5.000.000. Juara II Bregada Pasembaja Jetis dapat trofi Paku Alam IX, uang pembinaan Rp 4.000.000, Juara III Bregada Ambarketawang Gamping Sleman dapat trofi Danrem 072 Pamungkas, uang Rp 3.000.000.

Sedangkan, Harapan I-III Bregada Poeroebojo Sendangtirta Berbah Sleman mendapat trofi Walikota Yogya, Bregada Jogobumi Adikarto Panjatan Kulonprogo trofi Kepala Dinas Pariwisata DIY, Bregada Kewirobroto Mergangsan trofi dari Achmad Koeshendarto SH dan masing-masing memperoleh uang pembinaan Rp 1.500.000.

GBPH Yudhaningrat mengungkapkan, secara

keseluruhan acara tersebut sangat menarik. Dalam Festival Bergada Rakyat masing-masing peserta berusaha menunjukkan kreativitas mengembangkan spirit kerakyatan. Mulai dari kostum dan aksesoris, senjata, hingga alat musik yang mampu mendukung penampilan bregada.

Ada sebagian bregada yang meniru ala bregada prajurit Kraton Yogyakarta, justru tidak mencerminkan bregada rakyat. "Namun ada bregada kreatif yang mengenakan kostum religi dengan menggunakan alat musik terbang. Festival Bergada Rakyat ini, perlu digelar lagi dan dikembangkan untuk memberi alternatif dan ruang ekspresi bregada rakyat," kata GBPH Yudhaningrat. (Cil)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005